

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji tentang komunikasi antarbudaya dalam proses akulturasi budaya pada suku Tapanuli dan suku Minang di desa Tapus kabupaten Pasaman. Pernikahan antarbudaya dapat menghasilkan proses akulturasi budaya dalam keluarga yang melakukan kawin campur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui komunikasi antarbudaya yang terjadi dalam proses akulturasi budaya pernikahan campuran antara suku Tapanuli dan suku Minang di desa Tapus kabupaten Pasaman. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif Kualitatif dengan pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan verifikasi/kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi antarbudaya antara suku Tapanuli dan suku Minang sudah cukup efektif kerana pasangan yang sudah biasa dan paham dengan perbedaan yang terjadi dan terdapat beberapa hambatan komunikasi yang signifikan termasuk perbedaan bahasa dan dialek, nilai dan norma budaya, serta adat dan tradisi. Namun penelitian ini menyimpulkan bahwa meskipun terdapat hambatan komunikasi, akulturasi antara suku Tapanuli dan suku Minang tetap terjalin dengan baik dan efektif diantara pasangan yang melakukan kawin campur beda suku.

Kata Kunci: *Komunikasi Antarbudaya, Akulturasi, Hambatan Komunikasi*